

**PENGARUH TARIF, FASILITAS DAN KUALITAS LAYANAN
TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN
LAPANGAN FUTSAL MANUNGGAL DI KABUPATEN
TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

IVAN VIERY NOFRIYAWAN

G01218011



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM
STUDI ILMU EKONOMI
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Saya, Ivan Viery Nofriyawan, G01218011, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 26 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Ivan Viery Nofriyawan

NIM. G01218011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Surabaya, 26 Oktober 2022

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Ana Toni Roby Candra Yudha, SEI, M. SEI

NIP. 2016 033 11

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH TARIF, FASILITAS DAN KUALITAS LAYANAN
TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN LAPANGAN
FUTSAL MANUNGGAL DI KABUPATEN TUBAN

Oleh:

Ivan Viery Nofriyawan

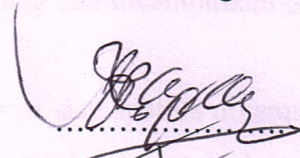
G01218011

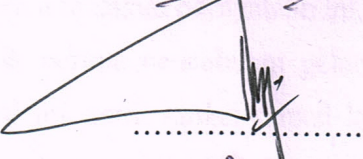
Telah dipertahakan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Oktober dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

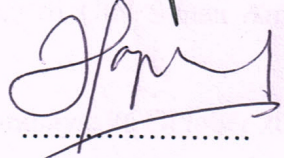
Susunan Dewan Penguji:

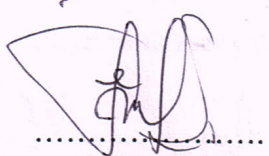
1. Ana Toni Roby Candra Yudha, SEI, M.
SEI NIP. 2016 033 11
(Penguji 1)
2. Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si
NIP. 198209052015031002
(Penguji 2)
3. Hapsari Wiji Utami, S.E., M.S.E NIP.
198603082019032012
(Penguji 3)
4. Nurul Fatma Hasan, S.Si., M.E.I NIP.
198907112020122013
(Penguji 4)

Tanda Tangan:


.....


.....


.....


.....

Surabaya, 01 Januari 2023
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

NIP. 1970051420000310014



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ivan Viery Nofriyawan
NIM : G01218011
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi
E-mail address : vierypustiy@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

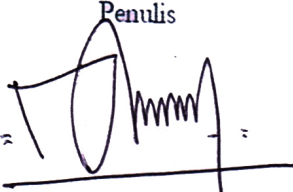
Pengaruh Tarif, Fasilitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Permintaan Jasa Penyawaan Lapangan
Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Januari 2023

Penulis


(Ivan Viery Nofriyawan)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tarif, Fasilitas dan Kualitas Layanan Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban” bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh tarif, fasilitas dan kualitas layanan terhadap permintaan penyewaan jasa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda menggunakan software *E-Views (Econometrics Views)*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pengunjung Lapangan Futsal Manunggal dalam sehari. Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan sebanyak 100 orang sebagai sampel.

Persamaan regresi memuat X_1 , X_2 dan X_3 . Diketahui Hasil dari regresi linier berganda yaitu $Y = 1,925818 + 0,453270 (X_1) + 0,541606 (X_2) + 0,560290 (X_3) + e$. Hasil tersebut diinterpretasikan sebagai β_0 nilai y ketika variabel X_1 , X_2 dan X_3 sama dengan 0 adalah 1,925818, nilai koefisien β_1 apabila variabel X_1 terjadi penambahan nilai 1% maka penyewaan jasa lapangan akan naik sebesar 0,453270, nilai koefisien β_2 apabila variabel X_2 terjadi penambahan nilai 1% maka Penyewaan jasa lapangan naik sebesar 0,541606, nilai koefisien β_3 apabila variabel X_3 terjadi penambahan nilai 1% maka penyewaan jasa lapangan naik sebesar 0,560290

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tarif, fasilitas dan kualitas layanan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tarif, fasilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan penyewaan jasa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.

Kata Kunci: *Tarif, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Permintaan Penyewaan*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	3
PERNYATAAN	5
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	14
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II	22
LANDASAN TEORI	22
A. Landasan Teori	22
1. Teori Permintaan	22
2. Elastisitas Permintaan.....	23
3. Tarif	24
4. Fasilitas	25
5. Kualitas Pelayanan	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	37
F. Data dan Sumber data Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

1. Regresi Linier Berganda.....	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
6. Uji Statistik.....	42
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Kabupaten Tuban.....	45
B. Jasa Penyewaan Lapangan Futsal.....	46
C. Deskripsi Responden Penelitian.....	46
D. Analisis Data	50
A. Pembahasan Hasil Penelitian	58
Manunggal di Kabupaten Tuban	58
2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Permintaan Penyewaan Lapangan Futsal ...	59
Manunggal di Kabupaten Tuban	59
3. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Permintaan Penyewaan Lapangan	
.....	60
Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.....	60
BAB VI.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66
BIODATA PENELITI.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tuban	15
Tabel 1. 2	Tarif Penyewaan Lapangan Futsal Di Kabupaten Tuban	16
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 2	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban 2020	46
Tabel 4. 2	Daftar Jasa Penyewaan Lapangan Futsal	46
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Tarif Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban	47
Tabel 4. 4	Responden Berdasarkan Fasilitas Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban	47
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Kualitas Layanan Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban	48
Tabel 4. 6	Responden Berdasarkan Jumlah Permintaan Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban	49
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 8	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 11	Hasil Uji t (Parsial)	55

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	34
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas Jarque-Berra	50



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Kuisiner	65
Lampiran 2. Identitas Responden	65
Lampiran 3. Identitas Gambaran	67
Lampiran 4. Hasil Data Responden	67
Lampiran 5. Hasil Olah Data	70



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari proses pembangunan ekonomi yang dilaksanakan baik di tingkat nasional maupun daerah (regional). Pertumbuhan ekonomi adalah Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui efektivitas dan efisiensi pembangunan ekonomi, pelaksanaan penawaran pembangunan ekonomi harus diarahkan pada sektor perekonomian yang berkinerja dengan efek pengganda yang besar pada lainnya. Sektor ekonomi merupakan tombak untuk melanjutkan pembangun di segala sektor-sektor, jika sektor ekonomi suatu negara sudah berkembang baik maka sektor-sektor lainnya akan mengikuti dan akan berkembang baik.

Salah satunya sektor jasa, sektor ini salah satu memiliki peran penting dalam sektor ekonomi. Sektor jasa di gunakan pada setiap kota atau kabupaten guna untuk dapat memajukan perekonomian daerah masingmasing. Namun, di Kabupaten Tuban sektor jasa masih belum berkontribusi dalam sektor perekonomian Kabupaten Tuban. Industry pengelolaan menduduki peringkat tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tuban

NO	LAPANGAN USAHA	JUMLAH (%)
1.	Industri Pengelolaan	27,70%
2.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	20,25%
3.	Perdagangan	13,43%
4.	Konstruksi	12,26%
5.	Jasa lainnya	9,00%

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Tuban

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam bidang jasa sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban. Hal ini membuktikan bahwa bidang jasa memiliki pengaruh yang baik untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tuban.

Salah satu usaha jasa yang sudah berkembang pesat di Kabupaten Tuban saat ini adalah penyediaan jasa penyewaan lapangan. Generasi milenial saat ini banyak anak muda gemar olahraga. Salah satunya olahraga dibidang futsal, bukan hanya anak muda orang tua juga sudah banyak yang gemar olahraga futsal ini. Maka, dengan ini membuka peluang usaha di bidang penyedia jasa penyewaan lapangan futsal.

Futsal adalah evolusi sepak bola yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari lima pemain, termasuk seorang penjaga gawang. Menurut Roeslan Hatta (2013) Futsal adalah olahraga sepak bola mini yang dimainkan di dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter. Futsal adalah permainan yang sangat mirip dengan sepak

bola di mana dua tim bersaing untuk mendapatkan bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankannya agar tidak masuk ke gawang.

Di Kabupaten Tuban sendiri sudah terdapat beberapa yang menyediakan lapangan futsal dengan tarif dan fasilitas yang berbeda-beda, seperti lapangan Manunggal Futsal, Gajah Futsal dan Birru Futsal. Setiap lapangan futsal memiliki cara sendiri-sendiri untuk menarik para konsumen untuk memakai jasa penyewaan lapangan futsal tersebut. Setiap lapangan futsal memiliki strategi masing-masing untuk memikat konsumen agar memakai jasa penyewaan lapangan futsal. Salah satu strategi yang ada yaitu dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada konsumen maka akan menciptakan kepuasan konsumen, memberikan pelayanan baik kepada konsumen, memberikan fasilitas yang dibutuhkan para konsumen, menawarkan harga yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Berikut data tarif penyewaan lapangan futsal perjamnya:

Tabel 1. 2 Tarif Penyewaan Lapangan Futsal Di Kabupaten Tuban

No	Nama Lapangan Futsal	Tarif Penyewaan Perjam
1.	Manunggal Futsal	Rp 120.000.-
2.	Gajah Futsal	Rp. 240.000.-
3.	Biru Futsal	Rp. 100.000.-
4.	Raja Futsal	Rp. 110.000.-
5.	Rehan Futsal	Rp. 80.000.-

Sumber: Pra-survei, Oktober 2022

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa bahwa tarif penyewa lapangan futsal beraneka ragam mulai dari Rp. 100.000 yaitu Birru Futsal hingga yang tertinggi yaitu Gajah Futsal tarifnya Rp. 240.000. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan tarif menjadi alasan utama para konsumen untuk memilih lapangan tersebut.

Harga yang ditawarkan diberbagai tempat berbeda-beda mulai harga terendah yaitu Rp. 80.000 Hingga Rp. 240.000. Dengan fasilitas yang berbeda-beda seperti kebersihan toilet, kebersihan lantai lapangan, bola dan gratis air minum. Dimana ada harga maka fasilitas dan kualitas pelayanan akan baik.

Menurut Hermawan (2018) Kualitas layanan adalah serangkaian bentuk produksi atau jasa khusus yang dapat Memberikan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Kualitas layanan yang baik juga merupakan alasan para konsumen untuk memilih menyewa lapangan futsal.

Dengan adanya banyak asumsi-asumsi di atas maka penelitian jasa penyewaan lapangan futsal menggunakan beberapa factor yaitu Tarif,

Fasilitas dan Kualitas Layanan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismu H dan Fauzi Arif L (2022) menunjukkan bahwa bahwa faktor seperti harga, lokasi, dan kepuasan

konsumen sangat berdampak dan mempengaruhi terhadap permintaan pasar penyewaan lapangan. Hal ini berarti adanya Harga (Tarif) merupakan salah satu factor pertama dalam konsumen memilih menyewa lapangan futsal dengan adanya harga yang terjangkau maka konsumen akan memilihnya. Faktor yang kedua yaitu lokasi, lokasi juga merupakan faktor konsumen memilih penyewaan lapangan tersebut dengan adanya lokasi yang cukup strategis dan memiliki data tempuh atau fasilitas yang dekat maka konsumen akan memilih penyewaan lapangan tersebut. Faktor yang terakhir yaitu kepuasan konsumen, kepuasan konsumen juga merupakan hal yang harus dilakukan perusahaan untuk dapat menarik konsumen agar memakai jasa mereka dengan nyaman dan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor penyewa lapangan seperti Tarif, Fasilitas dan Kualitas layanan yang dapat mempengaruhi permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kabupaten Tuban. Oleh karena ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tarif, Fasilitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah tarif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban?
2. Apakah fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban?
3. Apakah kualitas layanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban?
4. Apakah tarif, fasilitas dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji signifikansi pengaruh parsial tarif terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban.
2. Menguji signifikansi pengaruh parsial fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban.
3. Menguji signifikansi pengaruh parsial tarif terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban.

4. Menguji signifikansi pengaruh simultan tarif, fasilitas dan kualitas layanan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian tersebut untuk memperluas wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan tentang analisis permintaan penyewaan jasa lapangan futsal manunggal di Kabupaten Tuban.
- b. Penelitian tersebut juga diharapkan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian tersebut bisa menjadi gambaran untuk pemilik lapangan futsal mengenai analisis permintaan penyewaan jasa lapangan futsal yang bermanfaat untuk mengoptimalkan atau memperbaiki strategi pemasaran.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi atau panduan sebagai penelitian selanjutnya yang tertarik pada topik penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Permintaan

Menurut (Sholeha et al., 2019) Teori permintaan menjelaskan sifat permintaan pembeli akan barang dan menjelaskan hubungan antara kuantitas yang diminta dan harga, yaitu, apa yang diproduksi oleh produsen karena konsumen menginginkannya dan apa yang bersedia dibeli oleh konsumen. Konsumen ingin membeli apa yang mereka butuhkan.

Menurut Fandy Tjiptono (2011) Permintaan mengikuti beberapa siklus yang dapat diprediksi, mengenai panjang siklus, seperti sehari, seminggu, atau bahkan sebulan, tergantung pada periode waktu, penumpang biasanya bervariasi berdasarkan jam dalam sehari, hari dalam seminggu, dan musim tahun. Faktor-faktor permintaan, antara lain:

- a. Tidak melakukan apapun.
- b. Mengurangi permintaan.
- c. Meningkatkan permintaan dengan system revertsasi dan janji.
- d. Menyimpan permintaan dengan antrian formal.

- e. Mengembangkan jasa atau pelayanan komplementer selama waktu sibuk.

2. Elastisitas Permintaan

Elastisitas adalah hubungan kuantitatif antar variabel, hubungan antara besaran Tanyakan harga barang tersebut. Menurut hukum permintaan barang. Besarnya perubahan permintaan yang disebabkan oleh perubahan harga akan bervariasi dari situasi ke situasi. Dalam ilmu ekonomi, istilah elastisitas harga permintaan dikenal sebagai konsep yang menghubungkan perubahan jumlah pembelian/permintaan optimal suatu komoditas dengan perubahan harga relatifnya (Miller dan Meiner: 111, 2000).

Menurut hukum permintaan, menaikkan harga ini akan secara signifikan mengurangi permintaan. Elastisitas permintaan mengukur seberapa sensitif kuantitas yang diminta dari suatu barang terhadap perubahan harga. Ketika harga suatu barang turun, jumlah yang diminta dari barang tersebut biasanya meningkat. Semakin rendah harga, semakin banyak barang yang dibeli. Elastisitas permintaan dinyatakan dengan rasio persentase perubahan jumlah yang diminta dengan persentase perubahan harga. Ketika nilai elastisitas permintaan suatu barang lebih besar dari 1, permintaan atas barang tersebut dikatakan elastis, di mana jumlah barang yang diminta sangat dipengaruhi oleh

besarnya harga. Sedangkan komoditi yang nilai elastisitasnya kurang dari 1 disebut komoditi yang inelastis, artinya besar kecilnya harga tidak banyak berpengaruh terhadap jumlah yang diminta (Sugiarto, 2005: 75-76 dan 77).

3. Tarif

Tarif menjadi suatu komponen penting untuk menentukan seberapa besar nilai dari barang atau jasa sesuai dengan kualitasnya, dan biasanya konsumen juga terpatok pada tarif sebelum membeli atau menginginkan suatu barang atau jasa. Menurut Alma Buchari (2011) tarif merupakan satuan nilai atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang dibeli agar diperolehnya hak kepemilikan atas penggunaan suatu barang dan jasa sehingga menciptakan kepuasan konsumen.

Tarif ini tentunya menjadi variabel atau salah satu pengaruh dari konsumen terhadap bisnis penyewaan lapangan olahraga. Dikarenakan banyak konsumen yang terpatok atau berpaku pada tarif sebelum menyewa lapangan olahraga, dapat dinilai dari mahal atau murahnya lapangan, kualitas lapangan, dan fasilitas yang disediakan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui kebenaran pengaruh harga terhadap bisnis penyewaan lapangan olahraga.

Selain itu, menurut Laksono Trisnantoro (2006:146) “Tarif adalah nilai suatu jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut, sebuah perusahaan jasa pengiriman bersedia memberikan pelayanan kepada pengguna jasanya”. Istilah harga dengan tarif samasama memiliki keterkaitan dengan uang. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tarif adalah harga atau uang yang dibayarkan oleh seseorang yang telah mendapatkan suatu produk atau jasa.

4. Fasilitas

Fasilitas adalah semua perlengkapan fisik yang disediakan oleh penjual jasa untuk menunjang kenyamanan konsumen (Kotler, 2010).

Menurut Raharjani (2005), apabila suatu perusahaan jasa memiliki fasilitas yang memadai untuk memudahkan konsumen dalam menggunakan jasanya dan membuat konsumen merasa nyaman saat menggunakan jasanya, maka hal tersebut akan dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli jasanya.

Penyediaan fasilitas yang baik memegang peranan penting dalam perkembangan perusahaan. Di masa depan, perusahaan jasa harus menawarkan fasilitas terbaik kepada pelanggannya. Tujuan dari

fasilitas adalah untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen dan diharapkan konsumen akan mau untuk mengulangi lagi membeli jasa yang disediakan oleh perusahaan. Dengan begitu perusahaan telah membentuk suatu kesan yang baik terhadap konsumen sehingga mendorong mereka agar mau berhubungan dengan perusahaan setiap kali mereka membutuhkan jasa yang ada pada perusahaan.

5. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan menjadi salah satu kunci sukses sebuah usaha, karena dengan adanya kualitas yang baik maka konsumen akan menjadi tertarik dan akan melakukan transaksi. Pada zaman sekarang banyak orang yang membanding-bandingkan kualitas pelayanan usaha satu dengan yang lain. Maka, dari sini membentuk kualitas pelayanan yang baik itu penting.

Menurut Kotler (2010), jasa didefinisikan sebagai setiap tindakan atau aktivitas yang dapat diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak material dan tidak menimbulkan aset apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Pelayanan adalah perilaku produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen guna mencapai kepuasan konsumen.

5 aspek kualitas pelayanan yang didefinisikan oleh Tjiptono (2008:68) meliputi *SERVQUAL (Quality of Service)*, yaitu:

1. *Tangible* (bukti fisik)

Ini termasuk fasilitas, peralatan, staf dan sarana komunikasi.

2. Keandalan (*Reliability*)

Secara khusus, kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan berarti perusahaan memberikan layanan yang tepat.

3. Kemampuan reaksi

Khususnya keinginan dan kemauan karyawan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik dan responsif.

4. Garansi

Ini termasuk pengetahuan, keterampilan, kesopanan, dan keandalan karyawan, bebas dari risiko, cedera, atau kecurigaan fisik.

5. Empati

Termasuk kemudahan membangun hubungan, komunikasi yang efektif, perhatian pribadi dan pemahaman kebutuhan klien individu.

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

	NAMA	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Ismu Hartanto, Fauzi Arif Lubus (2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pasar terhadap bisnis penyewaan lapangan olahraga di Kota Medan.	Metode kuantitatif, dengan mengumpulkan responden	Menunjukkan bahwasanya seluruh faktor seperti harga, lokasi, dan kepuasan konsumen berpengaruh terhadap permintaan pasar penyewaan lapangan olahraga.
2.	Sufi Hanifatus, Sholeha, Siti Saroh (2019)	Analisis Faktor-faktor yang dipertimbangkan Permintaan penyewaan jasa travel	Metode kuantitatif, dengan sampel 50 wisatawan	Hasil penelitian penawaran dan permintaan terdapat faktor yang harus dipertimbangkan
3.	Rahayu Setiawan (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa pariwisata pemandian air panas	Metode ini adalah Eksplanatory survey adapun teknik sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan konsumen, persepsi fasilitas wisata dan selera konsumen mempunyai

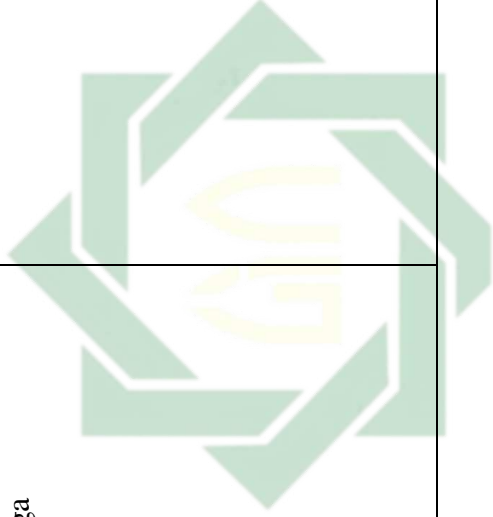
				pengaruh positif terhadap permintaan penyewaan jasa
4.	Chaterin, Mamuja, Rorimpandey Wantanse, Delie (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam burah di pasar tradisional kota manado	Metode accidental sampling, dengan mengumpulkan responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor-faktor harga daging ayam buras pendapatan dan selera konsumen mempengaruhi permintaan daging buras ($p < 0,01$)
5.	Ni Made Sri Wega Yant, Budi (2019)	Ketut Faktor -faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap cabe rawit di kota Denpasar provinsi Bali	Metode kuantitatif dan kualitatif dengan mengumpulkan responden	Hasil penelitian diketahui bahwa variabel dummy selera memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan cabe rawit di Kota Denpasar Provinsi Bali

6.	Alwan Sara, Cut Zakia Rizki (2017)	Analisis permintaan rumah penyewaan dikota banda aceh	Metode wawancara, mengumpulkan kuisisioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengeluaran, harga, aksesibilitas dan
7.	Wiwik Dwi Sukpa, Gatot Wijayanti, Taufiqqurrahman (2019)	Pengaruh kualitas layanan, kebijakan harga terhadap - 2019 keputusan dan loyalitas pelanggan pada jasa lapanagn internasional futsal di kota Pekanbaru	Metode kuisisioner dan pengumpulan data	kenyamanan berpengaruh positif terhadap permintaan rumah penyewaan di kota banda aceh Hasil penelitian secara data statistic membuktikan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga tetap terhadap loyalitas pelanggan

8.	Asmidayanti (2021)	Penafrah tarif, jarak, waktu dan fasilitas terhadap jasa penyewaan lapangan bultangkis naga mas di kota Tarakan	Metode mengumpulkan responden	Hasil penelitian faktor tariff, jarak dan fasilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan di Kota Tarakan.
9.	Muhammad Rusdi, Made Saputra (2016)	Analisis faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi di kota Surabaya	Penelitian deskriptif, menjelaskan gambaran umum variabel yang di teliti	Hasil penelitian diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifiikan $0,232 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

10. Ezra Yuniza Nababan, Andhika Novester (2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan listrik pada rumah tangga	Metode deskriptif, dengan data sekunder	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pendapatan Berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jumlah penduduk berpengaruh secara positif signifikan terhadap permintaan energy listrik rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap permintaan energy listrik rumah tangga
--------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Perbedaan	Persamaan
1.	Variabel X pada setiap penelitian berbeda	Menggunakan metode kuantitatif
2.	Populasi yang dituju setiap penelitian berbeda	Menggunakan variabel Y Permintaan
3.	Kebanyakan tidak menggunakan teori pendukung	Memakai faktor-faktor pendukung yang hampir sama
4	Objek yang digunakan berbeda-beda	Pernyaan kuesioner hampir sama



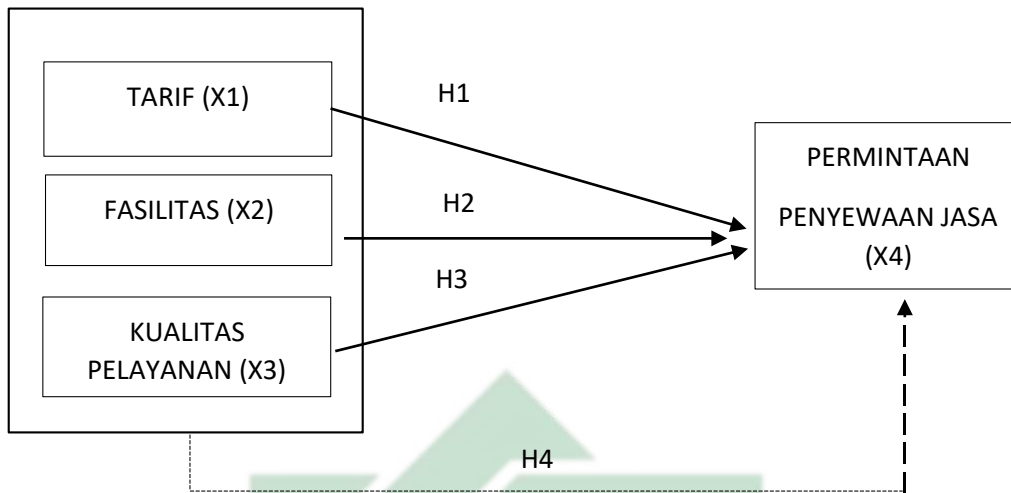
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Kerangka Pikir

Futsal adalah evolusi sepak bola yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari lima pemain, termasuk seorang penjaga gawang. Futsal sendiri sekarang menjadi olahraga favorite generasi milenial Kabupaten Tuban saat ini, bukan hanya laki-laki saja yang gemar olahraga futsal namun perempuan juga sudah banyak yang berolahraga futsal saat ini. Banyaknya peminat tentang olahraga futsal timbulah peluang bisnis untuk mendirikan jasa penyewaan lapangan futsal di Kabupaten Tuban.

Dengan adanya penawaran harga, fasilitas dan kualitas layanan yang beragam membuat pesaing bisnis dibidang jasa penyewaan lapangan futsal ini menjadi bersaing. Setiap konsumen memiliki hak masing-masing untuk memilih jasa penyewaan lapangan futsal ini. Dengan begitu, pengusaha pemilik penyewaan lapangan futsal bersaing untuk dapat memajukan usaha masing-masing dengan memberikan layanan yang baik, tarif yang cukup terjangkau dan memberikan fasilitas yang baik. Dari uraian di atas peneliti sangat ingin menganalisis tentang penyedia jasa penyewaan lapangan futsal dengan berbagai faktor-faktor.

Penulis akan menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi persediaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kabupaten Tuban. Adapun faktor yang akan diteliti yaitu tarif, fasilitas dan kualitas pelayanan. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Tarif (X1), Fasilitas (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Permintaan Penyewaan Lapangan (Y). Berikut adalah Kerangka Berfikir:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara tarif terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

H2: Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

H3: Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas layanan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

H4: Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara tari terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah penerapan metode ilmiah untuk menguji penelitian berdasarkan filsafat positivis dalam tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode kuantitatif ini disebut juga dengan metode tradisional karena telah digunakan oleh para peneliti sejak lama.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan ini dimulai bulan Oktober 2022 dengan wawancara penjaga dan penyebaran kuisioner kepada para pengunjung Lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja memilih Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jumlah pengunjung dalam permintaan jasa penyewaan lapangan futsal perhari yaitu 16 jam dikalikan dengan jumlah tim dalam sekali waktu permainan yaitu 20 orang. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 320 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Dimana:

n = ukuran sampel N

= jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian yang ditoleransi (10%)

Sehingga ukuran sampel yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$n = 320 / (1 + 320 \cdot 0,1^2) = 320 / 3,21 = 99,68 \text{ dibulatkan } 100$$

Sehingga kesimpulannya sampel dalam penelitian ini ialah berjumlah 100 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independent (bebas) yaitu tarif, fasilitas dan kualitas layanan sedangkan untuk variabel dependen (terikat) yaitu permintaan jasa penyewaan.

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert dengan sakala data interval dimana skala likert dapat digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang dalam menjawab nilai 1-5 (Sugiyono, 2017).

E. Definisi Operasional

1. Tarif (X_1)

Tarif merupakan biaya penyewaan lapangan yang ditetapkan oleh pemilik lapangan futsal Manunggal dan harus dibayar oleh konsumen dan diukur dengan menggunakan skala likert (sangat mahal, mahal, cukup, murah, sangat murah).

2. Fasilitas (X2)

Fasilitas merupakan ketersediaan perlengkapan secara fisik untuk memberi kemudahan bagi konsumen yang ingin melaksanakan kegiatan atau aktifitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.

Fasilitas yang dimaksud ialah:

- Tempat Parkir: Adanya fasilitas ini konsumen akan merasa aman ketika memarkirkan kendaraannya selama melakukan aktifitas di dalam lapangan.
- Kamar Mandi: Adanya fasilitas ini memudahkan konsumen untuk buang air besar atau kecil dan sebagai tempat ganti pakaian setelah atau sebelum bermain futsal.
- Loker: Adanya fasilitas ini sebagai tempat konsumen menaruh barang bawaan agar aman dan tidak berserakan di jalan saat melakukan kegiatan futsal.
- Kantin: Adanya fasilitas ini memudahkan konsumen saat beristirahat untuk membeli makan dan minum
- Tribun: Adanya fasilitas ini sebagai tempat duduk para penonton

3. Kualitas Layanan (X3)

Kualitas layanan yang dimaksud ialah suatu penilaian konsumen terhadap kinerja pelayan atau penjaga Lapangan Futsal Manunggal.

Adapun terdapat 5 dimensi dalam kualitas layanan seperti berwujud, keandalan, ketanggapan, jaminan kepastian, dan empati.

4. Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal (Y)

Permintaan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal yang dimaksud merupakan banyaknya konsumen yang menggunakan lapangan futsal pada 1 bulan terakhir yang menggunakan jasa penyewaan di Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban. Skala pengukuran dalam variabel ini merupakan frekuensi kunjungan konsumen yang menggunakan jasa penyewaan lapangan futsal. Diasumsikan bahwa frekuensi penggunaan jasa penyewaan lapangan futsal tersebut merupakan kuantitas permintaan responden secara individu terhadap jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal.

F. Data dan Sumber data Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan adalah data primer, data yang diperoleh dari responden melalui pengumpulan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Data primer merupakan data yang diperoleh dari jawaban responden atau kuesioner yang disebar kepada 100 responden konsumen Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebar pada 100 responden konsumen Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban dengan menyebarkan link google form (gform) yang akan dikirim melalui media social seperti whatsapp dan instagram.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan, seperti kuesioner

dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya (Syahrul & Salim, 2014). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dapat mempermudah peneliti untuk mengolah data, karena kuesioner merupakan data yang dapat langsung dari responden dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian analisis permintaan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban yaitu analisis linier berganda dan uji asumsi klasik. Dengan menggunakan software *E-views* (*Econometric views*, dimana *Eviews* (*Econometric views*) merupakan perangkat lunak pengolah data yang digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk komersial, penelitian internal, dan penelitian. *e-views* memberikan statistik yang kuat untuk peneliti akademis, perusahaan, instansi pemerintah dan mahasiswa (Cruz, 2013).

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan oleh peneliti jika dalam penelitian bermaksud untuk menduga bagaimana keadaan yaitu naik turunnya variabel dependen dan independent. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Sugiyono, 2017). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

: Pembelian Impuls α :

Konstanta β_1, β_2 dan β_3 :

Koefisien Regresi

X1: Tarif

X2 : Fasilitas

X3: Kualitas Layanan

e : Error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda berdasarkan *ordinary least square*, dalam hal ini uji asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas diuji.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik terdistribusi dan normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan guna melihat apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan terjadi masalah multikolinearitas pada

model regresi (Ghozali, 2016). Kriteria untuk mendeklarasikan model regresi tanpa multikolinearitas adalah nilai VIF (*variance impact factor*) kurang dari 10 dan angka mendekati 1.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam regresi mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh memiliki gejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi akan menjadi buruk dan menghasilkan hasil yang tidak logis dan masuk akal. (Irawan & Amalia, 2015)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji perbedaan *variance* dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2016).

6. Uji Statistik

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Adapun rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} : \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

$R^2 =$ Koefisien Determinasi $k =$ Total

Variabel Bebas dalam Observasi $n =$

Total Observasi

Pada uji F, juga terdapat hipotesis untuk menduga apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, berikut merupakan hipotesisnya:

1. $H_0: \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

2. $H_1: \beta_2 = 0$ (adanya pengaruh)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat dengan membandingkan t table dan t hitung. Pada uji t tersebut maka diketahui persamaan sebagai berikut:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien Relasi n

= Banyak Data

Pada uji t juga masih ada yang harus diperhatikan yaitu antara lain:

1. H_0 : ditolak apabila signifikansi t hitung $< \alpha$ (signifikan yang digunakan)

2. H_0 : diterima apabila signifikansi t hitung $> \alpha$ (signifikan yang digunakan)



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur. Mempunyai julukan atau *city branding* dengan sebutan “*Tuban Bumi Wali The Spirit of Harmony*” merupakan kota yang bersejarah. Kabupaten Tuban juga merupakan sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Timur dari arah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, Kabupaten Tuban juga berada di lintasan Jalur Pantura Pulau Jawa yang terletak di ujung paling barat Provinsi Jawa Timur.

Secara Astronomi, Kabupaten Tuban berada di titik koordinat antara 6,40` - 7,14` Lintang Selatan (LS) serta antara 111,30` - 112,35` Bujur Timur (BT). Luas wilayah daratan sebesar 1.839,94 km² dan luas wilayah lautan sebesar 22.608 km² (Situs Resmi Pemerintahan, 2020). Berikut adalah perbatasan Kabupaten Tuban:

- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Rembang (Jawa Tengah)
- Sebelah Utara, berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro

Secara Geologis, Kabupaten Tuban berada dalam cekungan wilayah

Jawa Timur Bagian Utara, memanjang dari arah barat ke Timur mulai dari Semarang sampai Surabaya. Wilayah Kabupaten Tuban sebagian besar dalam zona reembang yang didominasi oleh endapan batuan karbonat dan perbukitan kapur (Situs Resmi Pemerintahan, 2020). Secara Topografi, tinggi daratan Kabupten Tuban berkisar 5 – 182 m diatas permukaan laut.

Berikut jumlah penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2020:

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban 2020

Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban 2020	
Laki-Laki	598.339 jiwa
Wanita	599.673 jiwa
Total	1.198.012 jiwa

Sumber: BPS Kabupaten Tuban, 2022

B. Jasa Penyewaan Lapangan Futsal

Berikut adalah daftar jasa penyewaan lapangan futsal yang ada di Kabupaten Tuban:

Tabel 4. 2 Daftar Jasa Penyewaan Lapangan Futsal

Nama Lapangan	Lokasi	Tarif/jam
Manunggal Futsal	Tuban Kota	Rp 120.000.-
Gajah Futsal	Tuban Kota	Rp. 240.000.-
Biru Futsal	Merakurak	Rp. 100.000.-
Raja Futsal	Jenu	Rp. 110.000.-
Rehan Futsal	Palang	Rp. 80.000.-

Sumber: data olahan, 2022

C. Deskripsi Responden Penelitian

Penyebaran kuisiionr dilakukan di Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban dengan mengambil responden sebanyak 100 orang. Sebelum memulai mengisi kuisiioner, peneliti juga menjelaskan kepada

responden cara mengenai pengisian kuisioner. Dari 100 kuisioner yang disebar, 100 kuisioner berhasil dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan penelitian.

a. Responden Berdasarkan Tarif

Berdasarkan data hasil kuisioner yang telah didapatkan tentang tarif setiap tim untuk menyewa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban dengan menggunakan Skala Likert berikut:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tarif Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban

Kriteria Tarif	Frekuensi	Presentase
Sangat Murah	17	17%
Murah	21	21%
Cukup	59	59%
Mahal	3	3%
Sangat Mahal	0	0%
Total	100	100%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisioner menunjukkan bahwa mayoritas konsumen menyatakan cukup setuju yang artinya Tarif yang ditawarkan oleh Lapangan Futsal Manunggal masih cukup murah dan dapat dijangkau oleh konsumen.

b. Responden Berdasarkan Fasilitas

Berdasarkan data hasil kuisioner yang telah didapatkan tentang fasilitas setiap tim untuk menyewa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban dengan menggunakan Skala Likert berikut:

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Fasilitas Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tidak Lengkap	0	0%
Kurang Lengkap	1	1%
Lengkap	33	33%
Cukup Lengkap	41	41%
Sangat Lengkap	25	25%
Total	100	100

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisisioner menunjukkan bahwa mayoritas konsumen menyatakan cukup setuju yang berarti fasilitas di Lapangan Futsal Manunggal sudah cukup lengkap. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, fasilitas yang diberikan oleh Lapangan Futsal Manunggal antara lain seperti lahan parkir, kantin, kamar mandi, musholla, tribun, loker dan lainnya.

c. Responden Berdasarkan Kualitas Layanan

Berdasarkan data hasil kuisisioner yang telah didapatkan tentang kualitas layanan setiap tim selama menyewa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban dengan menggunakan Skala Likert berikut:

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Kualitas Layanan Lapangan Futsal Manunggal Kabupaten Tuban

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	36	36%
Baik	45	45%
Cukup	19	19%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Total	100	100

Sumber: data diolah, 2022

d. Responden Berdasarkan Jumlah Permintaan Penyewaan

Berdasarkan data hasil kuesioner tentang permintaan penyewaan yang dihitung selama 1 bulan terakhir dalam menyewa Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban dengan menggunakan Skala Likerts dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jumlah Permintaan Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

Permintaan Penyewaan	Frekuensi	Presentase
Sangat Sering	32	32%
Sering	30	30%
Normal	34	34%
Jarang	4	4%
Sangat Jarang	0	0%
Total	100	100%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil menunjukkan bahwa mayoritas konsumen menyatakan cukup setuju yang berarti bahwa konsumen cukup dalam kunjungan dan melakukan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal. Responden mengatakan apabila terlalu sering maka biaya yang dikeluarkan juga makin banyak sehingga cukup normal dalam jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal.

D. Analisis Data

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

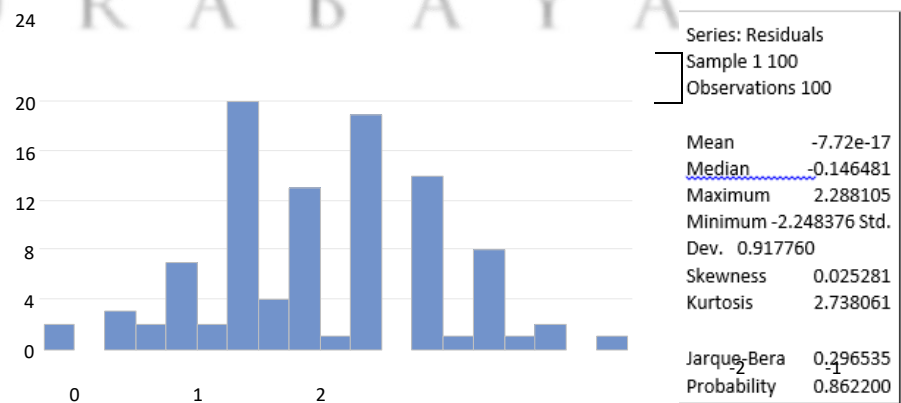
Dalam penelitian ini uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengukur tingkat suatu model regresi dapat dikatakan baik. Analisis Uji Asumsi Klasik ini terdapat beberapa Uji seperti Uji Normalitas, Uji

Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Untuk menentukan hasil Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12 Student Lite yang dilakukan bersamaan dengan Uji Regresi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi antara variabel terikat dengan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini Uji Normalitas menggunakan *Jarque-Berra Test* yang hasilnya dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Berra*. Apabila menunjukkan hasil distribusi normal atau paling tidak mendekati, regresi tersebut dapat dikatakan baik.

Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas Jarque-Berra



Sumber: hasil pengolahan data di Eviews 12 (2022)

Gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Jarque-Berrra* yaitu sebesar 0,862200 dan nilai tersebut $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Berikut disajikan hasil Uji Multikolinieritas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.362267	41.70677	NA
X1	0.019418	29.15135	1.452202
X2	0.021318	38.82703	1.497123
X3	0.024070	49.63032	1.444018

Sumber: hasil pengolahan data di Eviews 12 (2022)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai centered VIF di variabel bebas yaitu X1 memiliki nilai $1,45 < 10$, X2 memiliki nilai $1,49 < 10$ dan X3 memiliki nilai $1,44 < 10$. Artinya model regresi tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi pada pengolahan data Eviews 12 dilihat melalui seri Correlation LM Test dengan melihat nilai probabilitas Chi-Square (2). Berikut disajikan hasil Uji Autokorelasi:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.697808	Prob. F(2,94)	0.5002
Obs*R-squared	1.462978	Prob. Chi-Square(2)	0.4812

Sumber: hasil pengolahan data di Eviews 12 (2022)

Berdasarkan table 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square (2) yaitu sebesar $0,4812 > 0,05$. Yang berarti bahwa hasil Uji Autokorelasi lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tersebut bebas dari gejala autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser yaitu dengan meregresikan antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan absolut residual. Pada pengujian heterokedastisitas dilihat dari nilai Prob.F (2,97) yang apabila nilainya lebih tinggi dari 0,05 maka terbebas dari gejala atau masalah heterokedastisitas.

Berikut disajikan hasil Uji Heteroskedastisitas:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.550463	Prob. F(9,90)	0.1426
Obs*R-squared	13.42338	Prob. Chi-Square(9)	0.1444
Scaled explained SS	10.75077	Prob. Chi-Square(9)	0.2932

Sumber: hasil pengolahan data di Eviews 12 (2022)

Berdasarkan hasil pada table 4.8 ditunjukkan bahwa nilai Prob.F yakni sebesar $0,1426 > 0,05$ yang artinya bahwa H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) dengan variabel terikat (Y). Hasil persamaan regresi akan disajikan dalam tabel hasil uji coefisient yang diperoleh dari pengolahan data Eviews 12 terhadap tiga variabel bebas yaitu tarif (X1), fasilitas (X2) dan kualitas layanan (X3) terhadap permintaan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/30/22 Time: 15:58
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.925818	0.601886	3.199639	0.0019
X1	0.453270	0.139348	3.252787	0.0016
X2	0.541606	0.146007	3.709439	0.0003
X3	0.560290	0.155145	3.611403	0.0005
R-squared	0.528653	Mean dependent var		7.970000
Adjusted R-squared	0.513923	S.D. dependent var		1.336776
S.E. of regression	0.931990	Akaike info criterion		2.736188
Sum squared resid	83.38603	Schwarz criterion		2.840395
Log likelihood	-132.8094	Hannan-Quinn criter.		2.778362
F-statistic	35.89050	Durbin-Watson stat		1.893624
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan data di Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi (β) diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.925818 + 0,453270 (X1) + 0,541606 (X2) + 0,560290 (X3) + e$$

Hasil diatas diinterpretasi kan sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien β_0 sebesar 1.925818, yakni apabila variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) tidak mengalami perubahan atau konstan, maka kemungkinan akan terjadi peningkatan permintaan jasa penyewaan lapangan sebesar 1.925818.
- b) Nilai koefisien β_1 sebesar 0,453270, artinya nilai tersebut menunjukkan jika terjadi penambahan nilai pada Tarif sebesar 1% maka tingkat permintaan jasa penyewaan lapangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,453270.
- c) Nilai koefisien β_2 sebesar 0,541606, artinya nilai tersebut menunjukkan jika terjadi penambahan nilai pada fasilitas sebesar 1% maka tingkat permintaan jasa penyewaan lapangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,541606.
- d) Nilai koefisien β_3 sebesar 0,560290, artinya nilai tersebut menunjukkan jika terjadi penambahan nilai pada kualitas layanan sebesar 1% maka tingkat permintaan jasa penyewaan lapangan akan mengalami peningkatan sebesar

0,560290.

b. Uji F (Simultan)

Uji F Simultan untuk mengetahui apakah pengaruh tarif, fasilitas dan kualitas layanan bersignifikan terhadap penyewaan jasa Lapangan Futsal Manunggal secara simultan atau bersamaan. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji F yaitu bahwa nilai Fstatistic sebesar 35.89050 dengan Probabilitas F-Statistic sebesar $0,0000 < 0,05$ maka yang berarti bahwa H1 ditolak atau semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji t (Parsial)

Uji t pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Berikut disajikan hasil uji t_{tabel} dan uji t:

Tabel 4. 11 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.925818	0.601886	3.199639	0.0019
X1	0.453270	0.139348	3.252787	0.0016
X2	0.541606	0.146007	3.709439	0.0003
X3	0.560290	0.155145	3.611403	0.0005

Sumber: hasil pengolahan data di Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan hasil dari uji t dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tarif (X1) menunjukkan hasil t-statistic sebesar 3.252787 dengan nilai probabilitas $0,0016 < 0,05$. Yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan variabel Tarif (X1) terdapat pengaruh secara parsial terhadap permintaan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal.
2. Variabel Fasilitas (X2) menunjukkan hasil t-statistic sebesar 3.709439 dengan nilai probabilitas $0,0003 < 0,05$. Yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan variabel Fasilitas (X2) terdapat pengaruh secara parsial terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal.
3. Variabel Kualitas Layanan (X3) menunjukkan hasil tstatistic sebesar 3.611403 dengan nilai probabilitas $0,0005 < 0,05$. Yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan variabel Kualitas Layanan (X3) terdapat pengaruh secara parsial terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal Manunggal.

d. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel Tarif (X1), Fasilitas (X2) dan Kualitas Layanan (X3) dengan variabel permintaan jasa penyewaan (Y). Berdasarkan tabel 4.8 yang telah disajikan dapat dilihat hasil nilai R-square sebesar 0,528653 dengan adjust R-square sebesar

0,513923 yang memiliki arti bahwa permintaan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal dapat dijelaskan melalui variasi model Tarif, Fasilitas dan Kualitas Layanan sebesar 52% dan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model tersebut.



BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tarif Terhadap Permintaan Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan menunjukkan bahwa menunjukkan hasil t-statistic sebesar 3.252787 dengan nilai probabilitas $0,0016 < 0,05$. Yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan variabel tarif (X_1) terdapat pengaruh secara parsial terhadap permintaan penyewaan. Sesuai dengan hipotesis, hasil tersebut membuktikan dugaan sementara peneliti bahwa tarif berpengaruh signifikan terhadap permintaan penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tarif sangat mempengaruhi permintaan penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Hal ini disebabkan oleh semakin besar tarif yang ditetapkan akan tetapi keinginan seseorang akan suatu barang/jasa lebih besar yang didukung oleh kekuatan guna membayar pada bermacam pilihan harga (*price*) dari barang/jasa itu sehingga bakal sanggup untuk mendapatkannya (Masyuri, 2007).

Kotler & Keller (2009) mendefinisikan Tarif ialah faktor bauran pemasaran yang memiliki sifat fleksibel dimana tiap saat berubah menurut periode serta tempatnya. Tarif adalah sejumlah uang yang

disepakati sebagai biaya dalam pemindahan kepemilikan atau penggunaan jasa oleh konsumen dengan pertimbangan beberapa faktor atau manfaat.

Riset ini searah dengan riset yang pernah dilaksanakan oleh Aditya Mulyanto (2022) yang mengatakan bahwa tarif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan bulu tangkis di Kota Tarakan.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Permintaan Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan menunjukkan bahwa menunjukkan hasil t-statistic sebesar 3.709439 dengan nilai probabilitas $0,0003 < 0,05$. Yang berarti bahwa H_0 ditolak dan variabel fasilitas (X_2) terdapat pengaruh secara parsial terhadap permintaan penyewaan. Sesuai dengan hipotesis, hasil tersebut membuktikan dugaan sementara peneliti bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap permintaan penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas sangat mempengaruhi permintaan penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Hal ini disebabkan oleh apabila semakin lengkap dan baik fasilitas yang tersedia maka permintaan penyewaan lapangan bulutangkis naga mas akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Perihal itu juga searah dengan teori yang menyatakan jika selera publik berpengaruh lumayan besar terhadap kemauan publik guna membeli

barang ataupun jasa. Tetapi aspek selera serta cita rasa memiliki sifat subjektif. Maka dalam melaksanakan permintaan akan suatu barang serta jasa, pelanggan senantiasa mencari serta memilah produk barang serta jasa yang bisa membagikan kepuasan yang bakal diperoleh pada saat membeli serta mengonsumsi sesuatu barang serta jasa itu (Nuraini, 2005).

Riset ini searah dengan riset terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Rahyuniati Setiawan (2019) yang mengatakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata pemandian air panas di Kabupaten Garut.

3. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Permintaan Penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan menunjukkan bahwa menunjukkan hasil t-statistic sebesar 3.611403 dengan nilai probabilitas $0,0005 < 0,05$. Yang berarti bahwa H_0 ditolak dan variabel Kualitas Layanan (X_3) terdapat pengaruh secara parsial terhadap permintaan penyewaan. Sesuai dengan hipotesis, hasil tersebut membuktikan dugaan sementara peneliti bahwa Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap permintaan penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas sangat mempengaruhi permintaan penyewaan Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban. Hal ini disebabkan oleh jika pengelola Lapangan Futsal Manunggal.

4. Pengaruh Tarif, Fasilitas dan Kualitas Layanan Secara Bersama-sama Terhadap Permintaan Penyewaan Jasa

Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis Uji F Simultan yaitu menunjukkan bahwa tarif, fasilitas dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penyewaan jasa Lapangan Futsal Manunggal secara simultan atau bersamaan. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji F yaitu bahwa nilai F-statistic sebesar 35.89050 dengan Probabilitas FStatistic sebesar $0,0000 < 0,05$ maka yang berarti bahwa H_0 ditolak atau semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

5. Kontribusi Faktor Tarif, Fasilitas dan Kualitas Layanan Terhadap Permintaan Penyewaan Jasa Lapangan Futsal Manunggal di Kabupaten Tuban

Dari hasil pengolahan data menggunakan eviews 12 maka koefisien determinan variabel Tarif (X1), Fasilitas (X2) dan Kualitas Layanan (X3) dengan variabel permintaan jasa penyewaan (Y). Berdasarkan tabel 4.8 yang telah disajikan dapat dilihat hasil nilai R-square sebesar 0,528653 dengan adjust R-square sebesar 0,513923 yang memiliki arti bahwa permintaan jasa penyewaan Lapangan Futsal Manunggal dapat dijelaskan melalui variasi model Tarif, Fasilitas dan Kualitas Layanan sebesar 52% dan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh variabelvariabel lainnya diluar model tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis permintaan penyewaan jasa lapangan futsal di Kabupaten Tuban maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tarif secara parsial signifikan positif berpengaruh terhadap permintaan penyewaan jasa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.
2. Variabel fasilitas secara parsial signifikan positif berpengaruh terhadap permintaan penyewaan jasa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.
3. Variabel kualitas pelayanan secara parsial signifikan positif berpengaruh terhadap permintaan penyewaan jasa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.
4. Variabel tarif, fasilitas dan kualitas layanan secara simultan signifikan positif berpengaruh terhadap permintaan penyewaan jasa lapangan futsal Manunggal di Kabupaten Tuban.

B. Saran

1. Usaha penyewaan lapangan disarankan agar lebih meningkatkan dari fasilitas dan kualitas pelayanan yang ada menjadi lebih baik lagi sehingga memberikan kesan yang lebih baik lagi.

2. Dapat dilihat dari penelitian diatas bahwa terdapat peluang untuk lebih meningkatkan usaha jasa penyewaan lapangan tersebut.

Kabupaten Tuban disarankan untuk dapat lebih memperhatikan usahausaha dalam bidang jasa salah satunya yaitu penyewaan lapangan futsal ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, Roeslan. "Teknik Permainan Futsal." *Jakarta: Mulia Komarudin (2013). Psikologi Olahraga. Bandung: Penerbit PT Remaja (2003).*
- Hermawan, S. (2018). Analisis Proses Pelayanan Ijin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- <https://tubankab.bps.go.id/>
- Tjiptono Fandy.(2011). Pemasaran Jasa. Jawa Timur: Bayumedia Publishing Sugiarto, dkk. 2005. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Miller, R. L. (2011). *Teori Ekonomi Mikro Intermediete*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Buchari, Alma, 2011. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2010. *Manajemen Pemasaran*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Raharjani, Jeni. 2005. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Pasar Swalayan Sebagai Tempat Berbelanja (Studi Kasus Pada Pasar Swalayan di Kawasan Seputar Simpang Lima Semarang)". Dalam *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 2, No. 1 Hal 1-15.
- Fandy, Tjiptono (2008). *Strategi Pemasaran Edisi ke Tiga*. Yogyakarta : Andi
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Ghozali, I. (2016). *Statistik Non-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, G., & Amalia, S. (2015). *alat analisis data - aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial (1st ed.)*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Sholeha, S. H., Saroh, S., & Zunaida, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Permintaan Penyewaan Jasa Travel (Studi Kasus Pada Sunrise Holiday Tour and Travel Malang). In *JIAGABI (Jurnal Ilmu*
- Situs Resmi Pemerintahan. (2020). *Profil Tuban*. [Www.Tubankab.Go.Id](http://www.Tubankab.Go.Id).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (26th ed.)*. Alfabeta, Bandung.

Syahrul, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media.

